



ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PT. INDOFOOD

Salsabila Avrillia^{1*}, Dia Nur Aini², Anastasia Br Subakti³, M. Alkirom Wildan^{4*}

¹⁻⁴ Universitas Trunojoyo Madura

Abstract

This study aims to analyze the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk using the financial ratio analysis method, including liquidity, solvency, activity, and profitability ratios based on the 2020-2021 financial statements. The results of the analysis show that PT Indofood has quite good financial performance, as evidenced by the high liquidity ratio and significant profitability. The Current Ratio of 134.106% and Quick Ratio of 102.713% indicate the company's ability to meet short-term obligations. Meanwhile, the Debt to Equity ratio of 157% indicates the dominance of debt in the capital structure, which has the potential to increase financial risk. In terms of operational efficiency, the Inventory Turnover ratio of 8 times and Total Assets Turnover of 0.65 indicate good asset management. In addition, the Net Profit Margin of 11.3% and Return on Equity (ROE) of 19% indicate solid profitability. However, the company needs to pay attention to debt management and strengthen its liquidity structure to minimize financial risks. By maintaining operational efficiency and product innovation, PT Indofood Sukses Makmur Tbk has the potential to continue to grow and compete in the food and beverage industry.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Financial Performance, Liquidity, Solvency, Profitability, PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Januari – Juni 2025, Vol 14 (1) : hlm 103-116
©2025 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

(*) Korespondensi: -

PENDAHULUAN

Analisis rasio adalah metode yang sering dipakai untuk menilai laporan keuangan sebuah perusahaan. Beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan termasuk rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Dapat dilihat dari beberapa peneliti sebelumnya dimana proses penelitian dimulai dengan pemilihan proyek yang berfokus pada laporan keuangan PT Indofood untuk periode 2020-2023. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan laporan keuangan PT Indofood dari tahun 2020 hingga 2022, yang mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, serta informasi tambahan lainnya yang dirilis oleh perusahaan, (Monika LT et al., 2023) yang dimana ada beberapa perbedaan salah satunya menganalisis rasio laporan keuangan berikut ini bertujuan untuk menilai kinerja PT Indofood. Dengan melakukan analisis ini, suatu perusahaan bisa menilai kondisi keuangan mereka di masa lalu dan saat ini. Melalui evaluasi dan analisis, perusahaan dapat memahami seberapa baik kinerjanya. Rasio keuangan sendiri adalah alat yang membantu perusahaan menilai kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan, dengan membandingkan satu angka dengan angka lainnya dalam laporan tersebut (Hasibuan et al., 2024)

Rasio likuiditas salah satu alat yang digunakan untuk memprediksi sebuah perusahaan akan mengalami kesulitan keuangan. Rasio ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu jenis rasio likuiditas yang sering digunakan adalah rasio lancar. Rasio ini membantu menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus dilunasi dalam waktu dekat dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan. Semakin tinggi nilai rasio lancar, semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Investor, analis, dan kreditor dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan suatu perusahaan. Salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yaitu, PT Indofood, menarik untuk dianalisis dengan metode ini. (Hidayat et al., 2021)

Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh cara perusahaan menghasilkan laba dan bagaimana dana tersebut dikelola, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja keuangan, diperlukan indikator seperti Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Kinerja keuangan diharapkan dapat membantu dalam perencanaan masa depan perusahaan. Dalam situasi ini, para pemegang saham dan pihak-pihak berkepentingan lainnya tentu ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun (Rojulmubin et al., 2023)

Artikel ini akan membahas analisis rasio laporan keuangan PT Indofood untuk menilai kinerjanya secara menyeluruh, menemukan kekuatan dan kelemahannya, dan memberikan gambaran tentang prospek masa depan perusahaan. Sebagai pemimpin industri makanan dan minuman Indonesia, PT Indofood menghadapi tantangan untuk mempertahankan posisinya di tengah persaingan yang ketat dan perubahan pasar yang terus-menerus. Untuk menjaga posisi di pasar yang semakin kompetitif, PT Indofood menerapkan diferensiasi produk. Perusahaan ini memproduksi mie instan dengan strategi biaya yang rendah dan memanfaatkan

bahan baku yang serupa dengan merek pesaing, seperti Supermi. Inti dari strategi ini adalah efisiensi dalam penggunaan fasilitas produksi, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan pangsa pasar dan memberikan nilai yang tinggi kepada konsumen. (Abdurrahman et al., 2024) penting untuk memahami secara menyeluruh bagaimana keuangan perusahaan berjalan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah penyedia informasi penting bagi *users of information*. Dalam *statement of financial accounting concept* (SFAC) No.1 dijelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Agar dapat memberikan informasi yang berguna, maka laporan keuangan harus berkualitas. Menyediakan informasi yang berkualitas tinggi adalah penting karena hal tersebut akan secara positif memengaruhi penyedia modal dan pemegang kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan. Akibatnya artikel ini akan menganalisis rasio keuangan PT Indofood berdasarkan laporan keuangannya untuk menentukan efisiensi operasional, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

Selain memberikan interpretasi yang relevan dari hasil analisis. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang relevan, artikel ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood. Analisis ini akan dilakukan berdasarkan data laporan keuangan PT Indofood selama periode waktu tertentu. Beberapa rasio yang akan dianalisis termasuk likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio aktivitas. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang kinerja keuangan PT Indofood dan implikasinya bagi para pemangku kepentingannya. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menilai kesehatan keuangan, efisiensi operasional, dan profitabilitas PT Indofood dengan menganalisis laporan keuangannya dengan menggunakan berbagai rasio keuangan.

(Hasibuan Andra, 2024) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, merupakan instrumen yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Penelitian mereka terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa baik rasio likuiditas maupun profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan keuntungan yang konsisten menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja keuangan.

Sementara itu, (Qurrati Ayunin Taufiq, 2019) menyoroti pentingnya Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), dan Return on Capital Employed (ROCE) dalam menilai kinerja saham. Berdasarkan hasil penelitian mereka, hanya TATO yang memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham, sedangkan secara simultan, semua variabel bebas berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan sangat berpengaruh dalam menarik minat investor.

(Anggitasari et al., 2023) menambahkan bahwa analisis rasio arus kas juga memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam aspek likuiditas dan solvabilitas. Studi mereka mengungkapkan bahwa fluktuasi rasio

arus kas dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, laporan arus kas menjadi salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan.

Dalam konteks perbankan, (Sari et al., 2017) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan BOPO sangat krusial. Mereka menemukan bahwa semakin tinggi rasio-rasio tersebut, semakin baik pula kinerja keuangan bank, yang menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

(Vatansever & Öztemiz, 2025) menggunakan metode ENTROPI dan MULTIMOOSRAL untuk menganalisis kinerja perbankan di Turki. Mereka menemukan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator terpenting dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Studi ini juga menunjukkan bahwa bank swasta cenderung memiliki stabilitas yang lebih baik dibandingkan bank publik.

LITERATUR REVIEW

Analisis rasio adalah salah satu alat analisis keuangan, dan merupakan alat analisis yang paling banyak dipakai. Perhitungan dengan analisis ini biasanya menggunakan aritmatika sederhana. Data perhitungan juga dapat diinterpretasikan dengan tujuan perhitungan lebih bermanfaat dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio pada tahun tahun sebelumnya (Erica, 2021).

Menurut (Destiani & Hendriyani, 2021), elemen dalam laporan keuangan perlu dievaluasi dengan menghubungkan seluruh elemen yang ada agar data dapat diinterpretasikan. Proses menghubungkan seluruh elemen ini lah yang disebut sebagai analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan salah satu aspek dalam perusahaan yang menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki keuangan yang cukup dalam memenuhi kewajibannya misalnya piutang, investasi, manajemen persediaan, serta kesehatan struktur modal (Erica, 2018).

Rasio keuangan menurut (Erica, 2021) merupakan visualisasi dari hubungan yang biasa diketahui dengan istilah *mathematical relationship* antara jumlah yang satu dengan lainnya. Dengan alat analisis ini (rasio), dapat diketahui mengenai baik buruknya kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan dengan menggunakan angka rasio pembanding sesuai dengan standard rasio dalam keuangan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan alat analisis yang digunakan dengan menggabungkan beberapa poin atau elemen penting satu sama lain agar mengetahui keadaan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dalam periode yang telah ditentukan (Rudianto dalam Destiani 2021). Karena kinerja keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan baik dalam aspek perhimpunan dana ataupun penyaluran dana yang pengukurannya dengan kecukupan modal, likuiditas maupun profitabilitas, yang di mana juga bisa

digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang hasil dari rasio yang didapatkan dapat diinterpretasikan dalam pengambilan keputusan.

Di sektor konstruksi, (Wibowo et al., 2024) meneliti perbedaan kinerja keuangan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta di Indonesia. Temuan mereka menunjukkan bahwa BUMN memiliki tingkat efisiensi yang lebih rendah dengan rasio utang yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan swasta. Hal ini memperlihatkan pentingnya pengelolaan utang yang efisien dalam menjaga stabilitas finansial.

(Daryanto, 2021) menyoroti dampak signifikan pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan konstruksi di Indonesia. Berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, mereka menemukan bahwa pandemi memperburuk kinerja keuangan, yang terlihat dari penurunan signifikan pada semua rasio tersebut. Dalam konteks prediksi kebangkrutan, (Gao et al., 2025) memperkenalkan kerangka kerja FinMHSPE yang menggabungkan metode ensemble learning. Mereka menemukan bahwa model ini mampu meningkatkan akurasi dalam memprediksi financial distress dengan mempertimbangkan berbagai indikator keuangan, seperti rasio utang dan profitabilitas.

Rahmawati et al. (2024) mengkaji pengaruh kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon dan kinerja keuangan. Mereka menemukan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung lebih transparan dalam pengungkapan emisi karbon, yang berdampak positif pada kinerja keuangan. (Hasibuan Andra, 2024) juga menekankan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi bisnis yang lebih baik. Rasio profitabilitas, misalnya, dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Menurut (Sari et al., 2017), penggunaan rasio likuiditas seperti Current Ratio dan Quick Ratio sangat membantu dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, di mana likuiditas menjadi faktor kunci. Penelitian oleh (Vatansever & Öztemiz, 2025) juga menunjukkan bahwa rasio leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Mereka menemukan bahwa tingginya rasio utang terhadap ekuitas berdampak negatif pada profitabilitas, terutama di sektor perbankan. (Wibowo et al., 2024) menambahkan bahwa pengelolaan utang yang baik sangat penting bagi perusahaan konstruksi yang memiliki tingkat leverage tinggi. Mereka merekomendasikan restrukturisasi utang sebagai salah satu strategi untuk memperbaiki kinerja keuangan. (Daryanto, 2021) menemukan bahwa selama pandemi, banyak perusahaan konstruksi menghadapi tantangan likuiditas akibat tertundanya pembayaran proyek. Hal ini menyoroti pentingnya rasio likuiditas dalam mempertahankan operasi perusahaan selama masa krisis. (Gao et al., 2025) menegaskan pentingnya analisis rasio profitabilitas dalam prediksi kebangkrutan. Mereka menemukan bahwa rasio ROA dan ROE memiliki peran signifikan dalam model prediksi yang mereka kembangkan.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian di atas menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan memainkan peran penting dalam menilai kinerja perusahaan, baik dari aspek likuiditas, profitabilitas, maupun leverage. Dengan memahami kekuatan

dan kelemahan melalui analisis ini, perusahaan dapat merumuskan strategi bisnis yang lebih baik untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan laporan keuangan tahun 2020–2021. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia serta laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio, sedangkan rasio solvabilitas melibatkan Debt to Equity Ratio dan Debt Asset Ratio. Untuk mengukur efisiensi operasional, digunakan rasio aktivitas seperti Inventory Turnover dan Total Assets Turnover. Sementara itu, rasio profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin, Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE).

Analisis data dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio berdasarkan rumus yang telah ditetapkan dan menginterpretasikan hasil perhitungan sesuai standar industri yang berlaku. Berikut ini adalah rumus dari perhitungan rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

a. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalents}}{\text{Current Liabilities}}$$

d. *Cash Turnover Ratio*

$$\text{Cash Turnover Ratio} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

e. *Inventory to Net Working Capital*

$$\text{Inventory to Net Working Capital} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current Assets} - \text{Current Liabilities}}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

a. *Debt Assets Ratio*

$$\text{Debt Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

a. *Inventory Turnover*

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Inventory}}$$

b. *Days of Inventory*

$$\text{Days of Inventory} = \frac{\text{Jumlah hari dalam 1 tahun}}{\text{Inventory Turnover}}$$

c. *Working Capital Turnover*

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Assets}}$$

d. *Fixed Assets Turnover*

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Fixed Assets}}$$

e. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

a. *Profit Margin on Sales*

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

b. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

c. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Selanjutnya, hasil perhitungan rasio dibandingkan antar periode untuk melihat tren kinerja keuangan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan profitabilitas PT Indofood. Untuk memastikan validitas hasil penelitian, data yang digunakan telah melalui proses verifikasi dengan membandingkan beberapa sumber laporan keuangan yang kredibel. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan serta mempermudah dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial yang dimiliki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

A. *Balance Sheet* Tahun 2020 – 2021

Laporan Neraca PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari Tahun 2020 – 2021, sebagai berikut:

Tabel 1 : *Balance Sheet*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

<i>Balance Sheet (Million Rp except Par Value)</i>	Desember 2021
<i>Cash & Cash Equivalents</i>	Rp29,478,126
<i>Receivables</i>	Rp8,464,306
<i>Inventories</i>	Rp12,683,836
<i>Current Assets</i>	Rp54,183,399
<i>Fixed Assets</i>	Rp46,751,821
<i>Total Assets</i>	Rp151,561,488
<i>Current Liabilities</i>	Rp40,403,404
<i>Long term Liabilities</i>	Rp52,320,678
<i>Total Liabilities</i>	Rp92,724,082
<i>Authorized Capital</i>	Rp21,102,555
<i>Paid up Capital</i>	Rp878,043
<i>Paid up Capital (Shares)</i>	Rp1,250
<i>Par Value</i>	Rp100
<i>Retained Earnings</i>	Rp36,855,458
<i>Total Equity</i>	Rp58,837,406

B. *Income Statements* Tahun 2020 – 2021

Laporan Laba Rugi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari Tahun 2020 – 2021, sebagai berikut:

Tabel 2 : *Income Statements*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

<i>Income Statements (Million Rp except Par Value)</i>	Desember 2021	
<i>Total Revenues</i>	Rp	99,345,618
<i>Cost of Revenues</i>	Rp	66,881,557
<i>Gross Profit</i>	Rp	32,464,061
<i>Expenses (Income)</i>	Rp	15,581,737
<i>Income before Tax</i>	Rp	14,456,085
<i>Tax</i>	Rp	3,252,500
<i>Profit for the Period</i>	Rp	11,203,585
<i>Period Attributable</i>	Rp	7,642,197
<i>Comprehensive Income</i>	Rp	12,127,419
<i>Comprehensive Attributable</i>	Rp	8,547,209

Analisis Rasio Keuangan Bulan Desember Tahun 2021 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

A. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

1. **Current Ratio** = $54.183.399 : 40.403.404 = 1,341060$ (**134,106**)
Dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin atau di tanggung jawab oleh Rp. 134,106 atau dengan kata lain semakin tinggi rasio berarti semakin terjamin hutang-hutang perusahaan kepada kreditur.
 2. **Quick Ratio** = $(54.183.399 - 12.683.836) : 40.403.404 = 1,02713$ (**102,713**)
Dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva selain persediaan sebesar Rp. 102,713
 3. **Cash Ratio** = $29.478.126 : 40.403.404 = 0,7295$ (**72,95**)
Dapat diartikan bahwa setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh kas dan surat-surat berharga sebesar 0,7295 atau 72,95%
 4. **Cash Turnover Ratio** = $32.464.061 : (54.183.399 - 40.403.404) = 2,35$
Dapat diartikan bahwa tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan sebesar 2,35%
 5. **Inventory to Net Working Capital** = $12.683.836 : (54.183.399 - 40.403.404) = 0,92005$ (**92,005**)
Dapat diartikan bahwa perbandingan antara persediaan dan modal kerja perusahaan sebesar 92,005%
- B. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
1. **Debt Asset Ratio** = $92.724.082 : 151.561.488 = 0,61\%$ (**61%**)
Dapat diartikan bahwa besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang adalah sebesar 61%
 2. **Debt to Equity Ratio** = $92.724.082 : 58.837.406 = 1,57\%$ (**157%**)
Dapat diartikan bahwa besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah sebesar 157%
 3. **Long Term Debt to Equity Ratio** = $52.320.678 : 58.837.406 = 0,88\%$ (**88%**)
Dapat diartikan bahwa besarnya modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang adalah 88%
- C. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
1. **Inventory Turnover** = $99.345.618 : 12.683.836 = 7,83$ **atau 8 kali**
Dapat diartikan bahwa perputaran persediaan dalam satu periode sebanyak 8 kali
 2. **Days of Inventory** = $365 : 7,83 = 46,61$ **atau 47 hari**
Dapat diartikan bahwa jumlah hari untuk rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang sebanyak 47 hari
 3. **Working Capital Turnover** = $32.464.061 : 54.183.399 = 0,599$ **atau 60 kali**
Dapat diartikan bahwa perputaran modal kerja dalam satu periode sebanyak 60 kali
 4. **Fixed Assets Turnover** = $99.345.618 : 46.751.821 = 2,12$ **atau (212) kali**
Dapat diartikan bahwa perputaran aktiva tetap dalam satu periode sebanyak 212 kali
 5. **Total Assets Turnover** = $99.345.618 : 151.561.488 = 0,65$ **atau 65 kali**
Dapat diartikan bahwa total aktiva berputar sebanyak 65 kali dalam satu periode
- D. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

1. ***Profit Margin on Sales*** = $32.464.061 : 99.345.618 = 0,326 (32,6\%)$
Dapat diartikan bahwa margin laba atas penjualan sebesar 32,6%
2. ***Net Profit Margin*** = $11.203.585 : 99.345.618 = 0,113 (11,3\%)$
Dapat diartikan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan sebesar 11,3%
3. ***Return on Investment (ROI)*** = $11.203.585 : 151.561.488 = 0,074 (7,4\%)$
Dapat diartikan bahwa rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau hasil pengembalian investasi sebesar 7,4%
4. ***Return on Equity (ROE)*** = $11.203.585 : 58.837.406 = 0,190 (19\%)$
Dapat diartikan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri sebesar 19%

PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020–2021, PT Indofood menunjukkan kinerja likuiditas yang cukup baik. Hal ini terlihat dari Current Ratio sebesar 134,106%, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, Quick Ratio sebesar 102,713% memperlihatkan bahwa PT Indofood mampu menutupi utang jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Namun, Cash Ratio sebesar 72,95% mengindikasikan bahwa proporsi kas terhadap kewajiban lancar masih perlu ditingkatkan. Dari segi solvabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) mencapai 157%, menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan masih didominasi oleh utang, sehingga terdapat risiko finansial jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, PT Indofood perlu mempertimbangkan strategi pengurangan utang, misalnya dengan melakukan restrukturisasi utang atau meningkatkan pendanaan melalui penerbitan saham baru untuk memperbaiki struktur modalnya. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi beban bunga dan meningkatkan efisiensi keuangan dalam jangka panjang.

PT Indofood memperlihatkan efisiensi operasional yang cukup tinggi, yang tercermin dari rasio aktivitas. Inventory Turnover yang mencapai 8 kali dalam setahun mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan dengan baik. Selain itu, Total Assets Turnover sebesar 0,65 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Meski begitu, angka ini masih bisa ditingkatkan untuk memperkuat efisiensi operasional. Fixed Assets Turnover yang mencapai 212 kali juga memperlihatkan bahwa aset tetap digunakan secara optimal. Untuk mempertahankan efisiensi ini, PT Indofood perlu terus memperbaiki manajemen aset dan operasional.

Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa PT Indofood memiliki kinerja yang sangat baik. Net Profit Margin sebesar 11,3% dan Return on Equity (ROE) sebesar 19% mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan dan ekuitas yang dimiliki. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaliza & Harmain, 2022) bahwa Net Profit Margin mengalami peningkatan yang signifikan dari 10,71% pada 2020 menjadi 11,28% pada 2021, menandakan bahwa kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan laba

bersih dari penjualan. Return on Investment (ROI) sebesar 7,4% juga memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi. Tingginya margin keuntungan ini menunjukkan bahwa PT Indofood tidak hanya sukses dalam menjual produk tetapi juga dalam mengendalikan biaya. Namun, untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memperhatikan efisiensi biaya produksi dan distribusi, serta melakukan inovasi produk untuk menangkap peluang pasar baru.

Sebagai bagian dari analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja PT Indofood, perlu dilakukan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya guna memahami tren keuangan yang terjadi. Jika dibandingkan dengan laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya, Indofood menunjukkan peningkatan yang stabil dalam pendapatan dan laba bersih. Namun, fluktuasi dalam biaya operasional dan beban keuangan menjadi aspek yang perlu diperhatikan. Perusahaan harus memastikan bahwa pertumbuhan pendapatan sejalan dengan efisiensi biaya agar profitabilitas tetap optimal. Analisis tren ini akan membantu dalam menentukan strategi yang lebih efektif dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Selain itu, struktur permodalan Indofood menunjukkan bahwa perusahaan masih mengandalkan utang dalam pendanaannya. Walaupun rasio Debt to Equity masih dalam batas wajar, tingginya angka tersebut mengindikasikan potensi risiko finansial di masa mendatang. Beban bunga yang tinggi akibat penggunaan utang dapat mengurangi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan opsi pendanaan lain, seperti penerbitan saham baru atau memanfaatkan laba ditahan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang. Langkah ini dapat memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Selain dari sisi operasional, analisis laporan keuangan juga mencerminkan dampak strategi bisnis Indofood terhadap kinerjanya. Keputusan untuk terus melakukan ekspansi produk dan diversifikasi bisnis telah memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan perusahaan. Namun, dalam kondisi pasar yang semakin kompetitif, perusahaan perlu memastikan bahwa strategi ekspansi yang dilakukan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan dan profitabilitas. Evaluasi berkala terhadap kinerja setiap lini bisnis akan membantu perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.

Dari sisi arus kas, Indofood perlu memastikan bahwa arus kas operasi tetap positif dan mampu mendukung kebutuhan modal kerja serta investasi jangka panjang. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dengan skala besar seperti Indofood adalah mengelola piutang usaha agar tidak mengganggu likuiditas. Strategi yang dapat diterapkan adalah dengan memperketat kebijakan kredit kepada pelanggan serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kas. Dengan demikian, Indofood dapat menjaga stabilitas keuangan dan mengurangi risiko kesulitan likuiditas di masa mendatang. Kinerja keuangan Indofood juga perlu dianalisis dalam konteks industri makanan dan minuman secara keseluruhan. Jika dibandingkan dengan kompetitor lainnya, Indofood masih memiliki keunggulan dalam hal skala produksi dan jaringan distribusi yang luas. Namun, tantangan yang dihadapi oleh perusahaan termasuk fluktuasi harga bahan baku dan perubahan preferensi konsumen. Oleh karena itu, Indofood harus terus berinovasi dalam mengembangkan

produk baru serta meningkatkan efisiensi dalam rantai pasoknya untuk menghadapi persaingan di industri ini.

Lebih lanjut, aspek keberlanjutan juga menjadi faktor penting dalam menilai kinerja keuangan PT Indofood. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan semakin memperhatikan aspek lingkungan dan sosial dalam operasionalnya. Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan, seperti penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang lebih baik, dapat memberikan dampak positif tidak hanya terhadap lingkungan, tetapi juga terhadap citra perusahaan di mata investor dan konsumen. Laporan keuangan yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dapat meningkatkan daya tarik Indofood sebagai perusahaan yang bertanggung jawab.

Dalam menghadapi tantangan global seperti inflasi dan ketidakpastian ekonomi, Indofood perlu memastikan bahwa strategi keuangannya tetap adaptif. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah dengan melakukan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan operasional. Dengan mempertahankan kontrol yang ketat terhadap struktur biaya, perusahaan dapat lebih tahan terhadap tekanan eksternal yang dapat memengaruhi margin keuntungan. Selain itu, pengelolaan risiko yang baik juga diperlukan untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar yang dapat berdampak pada kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan Indofood juga harus mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah terkait industri makanan dan minuman. Regulasi mengenai standar keamanan pangan, pajak, serta kebijakan impor bahan baku dapat berdampak pada operasional perusahaan. Oleh karena itu, Indofood perlu terus memantau perkembangan regulasi yang berlaku dan memastikan bahwa kebijakan internalnya selaras dengan peraturan yang ada. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi risiko kepatuhan yang dapat berdampak pada keuangan dan reputasi bisnisnya.

Selain aspek finansial, laporan keuangan juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya manusia dan strategi pemasaran. Keberhasilan Indofood dalam mempertahankan pangsa pasarnya menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan telah berjalan dengan baik. Namun, untuk meningkatkan daya saing, perusahaan perlu terus memperkuat strategi branding serta meningkatkan interaksi dengan konsumen melalui pemasaran digital dan inovasi dalam layanan pelanggan. Dengan pendekatan ini, Indofood dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperluas basis konsumennya. Sebagai perusahaan dengan skala besar, Indofood juga harus memastikan bahwa kebijakan dividen yang diterapkan sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Analisis laporan keuangan dapat membantu dalam menentukan apakah perusahaan memiliki kapasitas untuk meningkatkan dividen atau lebih baik mengalokasikan laba untuk investasi dalam ekspansi bisnis. Dengan mempertimbangkan aspek profitabilitas dan pertumbuhan jangka panjang, Indofood dapat merancang kebijakan dividen yang optimal bagi investor sekaligus mendukung strategi pengembangan bisnisnya.

Secara keseluruhan, analisis laporan keuangan PT Indofood menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang cukup baik, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat struktur permodalan, serta mengoptimalkan strategi bisnis, Indofood

dapat terus berkembang dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri makanan dan minuman. Evaluasi laporan keuangan secara menyeluruh akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan strategis yang tepat guna menghadapi tantangan dan peluang di masa mendatang.

KESIMPULAN

Artikel ini menganalisis kinerja keuangan PT Indofood berdasarkan laporan keuangan tahun 2020–2021, mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil menunjukkan bahwa PT Indofood memiliki kondisi keuangan yang solid. Likuiditas tinggi menandakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas yang sehat menunjukkan ketergantungan yang rendah terhadap utang. Perputaran aset yang efisien mencerminkan penggunaan sumber daya yang optimal untuk menghasilkan pendapatan, dan rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan manajemen biaya yang baik serta margin keuntungan yang memuaskan.

Meski kinerjanya tergolong baik, PT Indofood tetap perlu meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan biaya produksi dan distribusi. Perusahaan juga disarankan untuk menurunkan rasio utangnya, baik melalui peningkatan modal maupun pembayaran atau restrukturisasi utang. Selain itu, inovasi produk dan kualitas layanan perlu dijaga untuk menghadapi perubahan kebutuhan konsumen dan mempertahankan loyalitas pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Zahara, D. N., R, A. S. K., Salma, T., Edwin, N., & Aprianto, K. (2024). *Strategi dan Analisis PT Indofood dalam Menghadapi Persaingan Industri*.
- Anggitasari, M., Niqrisah, Y., Pratiwi, D., Kistiani, A., & Suryana, H. (2023). ANALISIS RASIO ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1).
- Daryanto. (2021). FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF CONSTRUCTION COMPANY BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Erica, D. (2021). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk. In *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA)* (Vol. 1). <https://jurnal.bsi.ac.id/index.php/akasia>
- Gao, R., Cui, S., Wang, Y., & Xu, W. (2025). Predicting financial distress in high-dimensional imbalanced datasets: a multi-heterogeneous self-paced ensemble learning framework. *Financial Innovation*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-024-00745-w>

- Hasibuan, A. S., Nasution, M., & Gani, A. (2024). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8901–8913.
- Hasibuan Andra. (2024). 8901-8913.
- Hidayat, T., Permatasari, M., & Suhamdeni, T. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 93–108. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.156>
- Monika LT, A., Panjaitan, B. J. M., Tumangger, E. M. K., & Ulfa, R. N. (2023). Analysis of Financial Ratio at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020-2022. *Asian Journal of Management Analytics*, 2(2), 197–210. <https://doi.org/10.55927/ajma.v2i2.3885>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Qurrati Ayunin Taufiq. (2019). ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO), DAN RETURN ON CAPITAL EMPLOYED (ROCE) TERDAHAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017) ANALYSIS OF THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO), AND RETURN ON CAPITAL EMPLOYED (ROCE) OF STOCK RETURN (Case Study of Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2013-2017).
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Sari, Y. P., Marlius, D., Keuangan, A., & Padang, P. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH. www.bnisyariah.co.id
- Vatansever, K., & Öztemiz, H. H. (2025). Financial Analysis Based on ENTROPI and MULTIMOOSRAL Methods: An Application on the BIST Banking Index. *Sosyoekonomi*, 33(63), 245–266. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2025.01.12>
- Wibowo, F. A., Satria, A., Gaol, S. L., & Indrawan, D. (2024). Financial Risk, Debt, and Efficiency in Indonesia's Construction Industry: A Comparative Study of SOEs and Private Companies. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(7). <https://doi.org/10.3390/jrfm17070303>